

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki peran sangat penting dalam mewujudkan sebuah tujuan pendidikan nasional melalui proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang – Undang Sisdiknas Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa : “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.¹

Berkaitan dengan terjadinya pandemi covid-19², pada saat ini pembelajaran tidak dilakukan di sekolah. Pemerintah kemudian mengeluarkan kebijakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dari rumah. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan dikeluarkannya kebijakan tersebut maka proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Beberapa institusi perguruan tinggi termasuk dengan Universitas Muhammadiyah Metro yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka di kampus, kini harus mengadaptasi model pembelajaran *e-learning* atau yang biasa disebut pembelajaran daring (dalam jaringan).

¹ Departement Pendidikan Nasional RI, *UU RI. No 20 Tahun 2003 Tentang sisdiknas (sistem pendidikan nasional)*, (jakarta : sinar grafika, 2003), h. 3.

²Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (Sars-CoV-2). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019- 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendeklarasikan wabah coronavirus 2019- 2020 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional (PHEIC) pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020. Wabah penyakit ini begitu sangat mengguncang masyarakat dunia, mengingat hampir 200 Negara di Dunia terjangkit oleh virus ini termasuk Indonesia. Berbagai upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 pun dilakukan oleh pemerintah di negara-negara di dunia guna memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, yang disebut dengan istilah lockdown dan social distancing. Dikutip dari wikipedia.org.

Banyak kendala-kendala yang muncul seperti materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa, siswa kebingungan dalam menerima materi yang disampaikan guru. Walaupun KBM tersebut dilakukan menggunakan *video call*, tapi tetap saja tidak seefektif yang dibayangkan. Bahkan tidak semua siswa hadir ketika KBM tersebut berlangsung, disebabkan oleh jaringan yang tidak mendukung dan bisa juga karena siswa merasa bosan dengan sistem belajar yang tidak efektif. Belajar sistem online ini juga susah untuk mengontrol kehadiran anak-anak saat KBM, sehingga yang dapat mengikuti KBM adalah anak-anak dengan fasilitas yang baik. Pada akhirnya pembelajaran tidak tersalurkan dengan baik.³

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam pembelajaran daring ini adalah implementasi dari pembelajaran. Baru-baru ini banyak mahasiswa yang mengeluhkan tugas yang banyak tanpa adanya materi yang cukup sehingga mereka agak kewalahan dalam mengikuti proses pembelajaran.⁴ Bahkan aplikasi seperti *spada*, *google meet*, *zoom*, dan *whatsapp grub* yang menjadi *platform* untuk pembelajaran daring mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro khususnya PAI masih membingungkan bagi mahasiswa.

Perkuliahan daring memang membutuhkan adaptasi dan usaha agar dapat berjalan lancar. Selain itu dibutuhkan usaha untuk memahami materi yang biasanya disampaikan secara lisan menjadi tulisan dan video atau *livestreaming*.⁵ Namun sejalan dengan itu adanya beberapa keluhan yang dirasakan oleh mahasiswa dimana mulai dirasakan rasa bosan akibat monotonnya metode pembelajaran.

Pembelajaran daring memiliki tantangan khusus, lokasi mahasiswa dan dosen yang terpisah saat melaksanakan pembelajaran daring

³Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*, *Jurnal Study Islam*, Vol. 1 No. 1 (Januari-Maret 2020), h.88.

⁴Siti Osa Kosssy, *Model Pembelajaran Kobeko Berbasis Web Blog (Balada Pendidikan Tinggi di Tengah Kepungan Wabah COVID-19)*, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1 2020, h. 39.

⁵ Melani Kartika Sari, *Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan Perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri*, *Jurnal Ilmiah Pamenang*, vol, 1 No. 1 2020, h. 34.

menyebabkan dosen tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Tidak ada jaminan bahwa mahasiswa sungguh-sungguh dalam mendengarkan penjelasan dari dosen.⁶

Berdasarkan Penelusuran awal yang peneliti lakukan di Universitas Muhammadiyah Metro. Peneliti melakukan wawancara terkait efektifitas pembelajaran daring pada mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro memuat berbagai kegiatan dalam pembelajaran daring. Setelah mencermati dari beberapa mahasiswa yang menjadi narasumber maka dalam penelitian ini terdapat ketidakefektifan dalam pembelajaran daring. Seperti keluhan mahasiswa terhadap jaringan internet yang kurang bagus dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Penerapan daring secara terus menerus tentunya memberikan pengaruh psikologis terhadap kondisi Dosen dan Mahasiswa PAI Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Metro. Dampak yang ditimbulkan dari belajar daring, diantaranya kurang semangat belajar, komunikasi antara dosen dan mahasiswa tidak berjalan dengan lancar, aktifitas diskusi yang monoton.⁷

Penerapan belajar daring yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Metro diharapkan tidak mengurangi pemahaman mahasiswa PAI UM Metro dalam menerima materi selama perkuliahan berlangsung. Namun, patut kita sadari bahwa pelaksanaan perkuliahan daring memiliki beberapa hambatan dan keluhan dari pihak Dosen dan para mahasiswa PAI. Keluhan secara umum terjadi pada jaringan internet yang tidak stabil, bahan materi yang belum bisa disampaikan secara penuh, minimnya sarana media pendukung dalam aktivitas belajar secara daring, dan sulitnya mengontrol aktivitas kegiatan belajar mahasiswa saat perkuliahan berlangsung.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitiandi PAI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro

⁶ Ali Sadikin, Afreni Hamidah. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, Tahun 2020, h. 219.

⁷Observasi Awal Mahasiswa PAI, 15 Oktober 2020 di Universitas Muhammadiyah Metro.

dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Metro”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan efektifitas pembelajaran daring mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro. Sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Metro?
2. Bagaimana efektifitas pembelajaran daring mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Untuk mengetahui efektifitas belajar daring mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Metro.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah wawasan mengenai efektifitas belajar daring Mahasiswa PAI.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran daring yang tepat bagi mahasiswa.
- 2) Bermanfaat bagi pai fakultas agama islam universitas muhammadiyah metro untuk memfasilitasi pembelajaran daring yang efektif bagi mahasiswanya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Setiap kegiatan penelitian harus membatasi ruang lingkup penelitiannya, tujuannya agar tidak menghamburkan tujuan dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini akan dibatasi ruang lingkup penelitiannya sebagai berikut :

1. Penelitian ini membatasi masalahnya hanya pada proses kegiatan belajar daring selama pandemi covid 19.
2. Penelitian hanya dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam yang telah mengikuti pembelajaran dari selama pandemi covid-19.